

**TEKNIK PERMAINAN IMPROVISASI GITAR  
DALAM MUSIK KERONCONG**



**Oleh :**

**Arie Kusumah**

**NIM. 051 0963 013**

**Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**2010**

**TEKNIK PERMAINAN IMPROVISASI GITAR  
DALAM MUSIK KERONCONG**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NOV.	3421/H/S/2010
KLAS	
TERIMA	24-8-2010
	TTC.



Oleh :  
**Arie Kusumah**  
**NIM. 051 0963 013**

**Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2010**

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji Jurusan Musik Fakultas Seni  
Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal 14 Juni 2010



**Drs. Hari Martopo, M. Sn.**  
Ketua



**Kustap, S.Sn., M.Sn.**  
Sekertaris / Anggota



**Drs. Siswanto, M.Hum.**  
Pembimbing I / Anggota



**Dra. Sukatni Susantina, M.Hum.**  
Pembimbing II / Anggota



**Drs. Harris Natanael Sutaryo, M.Sn.**  
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Drs. Triyono Bramantyo Pamudjo Santoso, M. Ed., Ph. D.**  
NIP. 19570218 198103 1 003

"Segala hal yang baik pasti memiliki suatu keburukan, begitu pula sebaliknya, segala hal yang buruk pasti memiliki suatu kebaikan. Tak ada gading yang tak retak, tak ada yang sempurna. Kesempurnaan hanyalah imajinasi kita... seperti halnya Tuhan..."



Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Mama Tercinta yang selalu memberikan kasihnya dan selalu berusaha mengerti aku
- Mas Imoeng yang mengajar tentang keroncong dan selalu memberi motivasi untuk maju

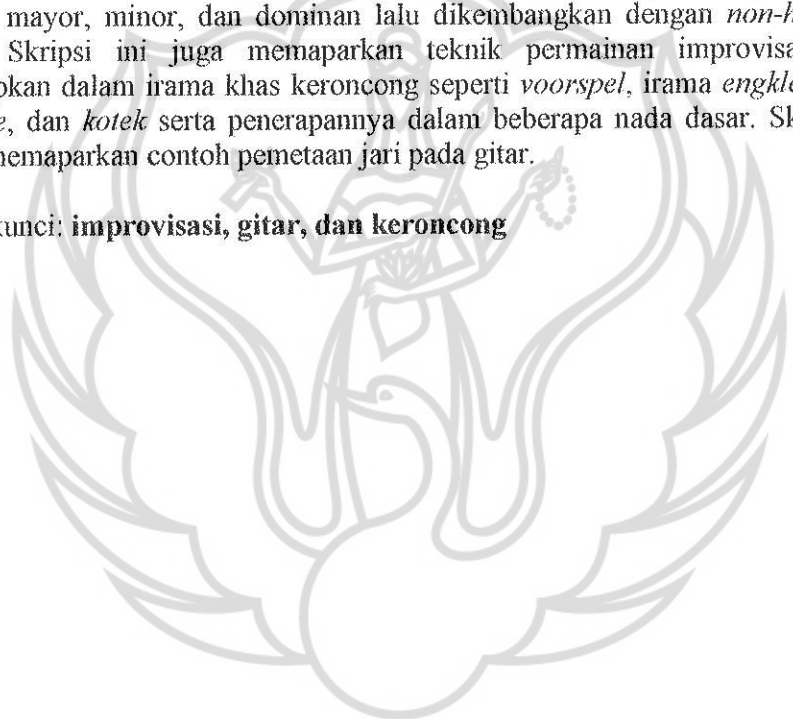
# TEKNIK PERMAINAN IMPROVISASI GITAR DALAM MUSIK KERONCONG

Oleh : Arie Kusumah

## INTISARI

Gitar merupakan salah satu instrumen pengiring selain cak, cuk, cello, dan bass. Dalam musik keroncong, permainan gitar sangat kentara dengan improvisasi, salah satu pertanyaan yang sering muncul adalah tentang bagaimana permainan gitar keroncong. Dari penelitian dengan metode analisis kualitatif didukung dengan teknik wawancara, studi pustaka, dan berpartisipasi dalam kelompok keroncong, dapat disimpulkan teknik improvisasi permainan gitar dalam musik keroncong berupa rangkaian melodi yang bermain terus-menerus dan mengacu dari aturan dasar berimprovisasi, yaitu mengacu dari akord (*chordal*) khususnya akord mayor, minor, dan dominan lalu dikembangkan dengan *non-harmonic tone*. Skripsi ini juga memaparkan teknik permainan improvisasi gitar diterapkan dalam irama khas keroncong seperti *voorspel*, irama *engkle*, irama *double*, dan *kotek* serta penerapannya dalam beberapa nada dasar. Skripsi ini juga memaparkan contoh pemetaan jari pada gitar.

Kata kunci: improvisasi, gitar, dan keroncong



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi yang berjudul “Teknik Permainan Improvisasi Gitar dalam Musik Keroncong” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S1 di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dari awal hingga akhir proses penulisan, penulis menyadari bahwa kerja keras yang dilakukan tidak akan membuahkan hasil yang baik tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. Hari Martopo, M. Sn, Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Siswanto, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I, dan Dra. Sukatmi Susantina, M.Hum selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
3. Drs. Hardani S.W, M.Sn, Dosen Wali penulis selama menempuh studi akademik di kampus ISI Yogyakarta.
4. Seluruh staf dan dosen di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan, semoga bermanfaat.
5. Seluruh keluarga, khususnya kepada Mamaku tercinta.

6. Mendiang Engkong Santoso yang membiayai hampir seluruh hidupku. Maaf jika aku tidak dapat lulus sebelum kepergianmu.
7. Mas Imoeng yang mengenalkan saya musik keroncong.
8. Teman-teman kos, Barmen, Norman, Nicko, Vikas, yang menjadi teman yang membantu baik ide dan penyemangat.
9. Sahabatku Winner yang selalu ada memberi bantuan tanpa pamrih, menasehati, membimbing dan memberitahu banyak hal. Tidak ada kamu tidak ada aku yang seperti ini.
10. Tertia Raharjo temanku yang pertama kali membaca skripsi ini dan meneliti tulisannya.
11. Teman-teman Tjong Young, Apri Wisno, Pras, Panji, Dibyo, Hana cute, Diaz, Guthi dan Puput yang memberi kesempatan berkesenian bersama. Tanpa kalian skripsi ini tidak akan selesai.
12. Para seniman keroncong, Bapak Darsono, bapak Hardi, Bapak Waris, Bapak Kresna, dan para seniman keroncong lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, trimakasih telah menjadi sumber inspirasi dan ide.
13. Teman-teman angkatan 2005 yang tercinta, khususnya untuk Joshua, Evan, Ovan, Antok, dan Tauhid trimakasih menjadi guru dan teman yang membimbingku.
14. Teman-teman ISI. Mas Feri, Mas Donna, Mas Gatot, Mas Erie, Julius yang menginspirasi bermain keroncong. Andy Gomez yang membantu dalam penulisan. Anton Biola yang memberikan ide,

6. Mendiang Engkong Santoso yang membiayai hampir seluruh hidupku. Maaf jika aku tidak dapat lulus sebelum kepergianmu.
7. Mas Imoeng yang mengenalkan saya musik keroncong.
8. Teman-teman kos, Barmen, Norman, Nicko, Vikas, yang menjadi teman yang membantu baik ide dan penyemangat.
9. Sahabatku Winner yang selalu ada memberi bantuan tanpa pamrih, menasehati, membimbing dan memberitahu banyak hal. Tidak ada kamu tidak ada aku yang seperti ini.
10. Tertia Raharjo temanku yang pertama kali membaca skripsi ini dan meneliti tulisannya.
11. Teman-teman Tjong Young, Apri Wisno, Pras, Panji, Dibyo, Hana cute, Diaz, Guthi dan Puput yang memberi kesempatan berkesenian bersama. Tanpa kalian skripsi ini tidak akan selesai.
12. Para seniman keroncong, Bapak Darsono, bapak Hardi, Bapak Waris, Bapak Kresna, dan para seniman keroncong lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, trimakasih telah menjadi sumber inspirasi dan ide.
13. Teman-teman angkatan 2005 yang tercinta, khususnya untuk Joshua, Evan, Ovan, Antok, dan Tauhid trimakasih menjadi guru dan teman yang membimbingku.
14. Teman-teman ISI. Mas Feri, Mas Donna, Mas Gatot, Mas Erie, Julius yang menginspirasi bermain keroncong. Andy Gomez yang membantu dalam penulisan. Anton Biola yang memberikan ide,



meminjamkan buku dan membimbingku dalam penulisan ini.

Kepada teman-teman lain yang tidak dapat kusebutkan satu per satu.

15. MS Word, dan Sibelius 4 yang membantu pengetikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Yogyakarta, 28 Mei 2010

(Arie Kusumah)



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	viii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian .....	7
G. Sistematika penulisan .....	7

### BAB II PENGERTIAN MUSIK KERONCONG DAN TINJAUAN MUSIK KERONCONG

A. Sejarah Perkembangan Musik Keroncong.....	9
B. Pengertian Musik Keroncong.....	14
C. Bentuk dan Pola Harmoni Lagu Keroncong.....	17
1. Keroncong Asli (Kr.) .....	19
2. Langgam (Lgm.) .....	20
3. Stambul (Stb.).....	22
D. Formasi Musik Keroncong.....	23
E. Pola Permainan dan Pembawaan Instrumentasi.....	24
1. Biola .....	25
2. Flute .....	27
3. Cuk (ukulele) .....	28
4. Cak (banjo).....	30

5. Gitar .....	31
6. Cello .....	33
7. Bass .....	34
8. Pembawaan Vocal .....	35
F. Improvisasi .....	37

### BAB III IMPROVISASI GITAR DALAM MUSIK KERONCONG

A. Improvisasi Keroncong .....	39
B. Pendekatan Improvisasi Gitar .....	40
1. Improvisasi Gitar yang Mengacu dari Akord .....	42
2. Penerapan <i>Non-Harmonic Tones</i> .....	53
C. Teknik Tangan Kanan .....	59
1. Pick / <i>Tokel</i> .....	59
2. Jari Jempol .....	62
D. Penerapan Improvisasi Gitar dalam Lagu .....	63
1. Pola Ritme dan Irama Keroncong .....	63
2. Permainan Gitar dalam <i>Voorspel</i> .....	73
3. Permainan Gitar dalam Langgam Jawa .....	76

### BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	80

### DAFTAR PUSTAKA

### DATAR SUMBER LAIN

### DAFTAR ISTILAH

### LAMPIRAN



**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang luas dan terdiri dari ribuan pulau dan ratusan kelompok etnis yang memiliki beragam budaya. Ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki banyak sekali bentuk kesenian yang terdapat di masing-masing kelompok etnis tersebut. Kesenian bisa berupa upacara adat, tari, pakaian, bahasa, bentuk sistem pemerintahan dan salah satunya adalah musik. Dalam karya tulis ini hanya akan membahas tentang musik

Musik merupakan salah satu gambaran kehidupan manusia yang dinyatakan lewat bunyi dengan pola irama yang mejadi perwujudan hati dan pikiran. Setiap ide-ide yang muncul dituangkan dalam suatu bentuk bunyi-bunyian yang berbentuk melodi ataupun harmoni dan tersusun dalam pola ritme yang teratur menjadi perwujudan karya musik. Dalam musik itu sendiri, terkandung nilai yang sudah sejak lama menjadi bagian dari kebudayaan. Musik adalah sebuah perwujudan kebudayaan itu sendiri bahkan musik sendiri menjadi tolak ukur tinggi rendahnya nilai dan karakter dari suatu suku bangsa.

Musik di Indonesia memiliki banyak karakter. Khususnya di daerah Jawa, memiliki banyak bentuk musik. Salah satunya adalah keroncong. Keroncong merupakan bentuk kebudayaan bangsa Indonesia

yang mengalami alkulturasi dengan kebudayaan asing. Hal ini dapat dilihat dengan jelas pada tangga nada yang digunakan serta instrumen petik yang digunakan.

Menurut para ahli musik, asal nama keroncong agak kurang begitu jelas. Ada yang berpendapat bahwa nama “Keroncong” ini berasal dari terjemahan bunyi alat musik petik dari Polynesia (Ukulele) yang bertali lima. Ada pula yang berpendapat keroncong berasal dari bunyi gelang kaki penari Ngremo (tarian dari Madura). Pendapat lain mengatakan bahwa “Keroncong” berasal dari bahasa Portugis.<sup>1</sup> Dari ketiga pendapat di atas, saya lebih memilih pendapat pertama yakni “Keroncong” berasal dari bunyi Ukulele yang dimainkan dengan cara *rasgueado* dan menimbulkan bunyi “crong-crong”

Penulis mengenal keroncong pertama kali dari ayah saya. Beliau adalah pemain keroncong di kampung. Beliau biasa memainkan ukulele (cuk). Pada saat penulis melihat latihan rutin, ada lima instrumen yang dimainkan oleh kelompok keroncong antara lain: cak, cuk (ukulele), cello, bass dan biola. Setelah belajar ilmu di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, penulis baru tahu ada instrumen flute dan gitar digunakan dalam kelompok keroncong. Jadi, terdapat tujuh instrumen yang digunakan yaitu: cak, cuk, cello, gitar, bass, biola dan flute.

---

<sup>1</sup> Harmunah S.Mus., 1987, *Musik Keroncong, Sejarah, Gaya dan Perkembangan*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, hal. 9

Dari ketujuh instrumen tersebut di atas, gitar lebih menarik menjadi perhatian peneliti, disebabkan sesuai dengan instrumen yang dipelajari. Gitar berperan sebagai pengiring yang membawakan melodi. Pola permainan gitar merupakan rangkaian melodi yang bergerak naik turun sebagai jabaran akord dengan nilai nada  $1/8$ -an dan  $1/16$ -an.<sup>2</sup> Namun ada juga literatur yang menyatakan permainan gitar juga menggunakan not dengan nilai nada  $1/32$ -an.<sup>3</sup> Gitar sendiri dalam keroncong telah memberikan warna yang khas seperti menyelimuti irama instrumen lain dengan rangkaian melodi yang mengalir. Permainan gitar terdengar mengalir terus menerus sehingga disebut *mbanyu mili* oleh beberapa orang.<sup>4</sup> Secara teknis, permainan gitar cukup sulit, dibutuhkan teknis permainan yang tinggi dan improvisasi yang memiliki nafas musik keroncong. Melalui kerapatan nada yang dimainkan menjadi hal yang mempersulit pemain gitar yang baru belajar permainan gitar keroncong.

Pada tulisan Morangelli, membahas tentang teori pendekatan improvisasi. Salah satunya dengan pendekatan akord sesuai dengan fungsinya, sebagai mayor, dominan, dan minor.<sup>5</sup> Pada keroncong akord yang digunakan hanya seputar akord I-II-IV-V walau kadang banyak variasi. Improvisasi menggunakan acuan tonika dan akord. Tonalitas mengatur relasi tiap nada dalam musik. Dipandang secara umum dari

---

<sup>2</sup> R. Agoes Sri Widjajadi, 2007, *Mendayung di Antara Tradisi dan Modernitas*, Hanggar Kreator, Yogyakarta, hal. 36

<sup>3</sup> Budiman B.J., 1979, *Mengenal Keroncong Dari Dekat*, Perpustakaan Akademi Musik LPKJ, Jakarta, hal. 23

<sup>4</sup> Drs. Harris Natanael, wawancara tanggal 17 September 2009, Jurusan Musik ISI Yogyakarta pukul 10.00, diijinkan untuk dikutip.

<sup>5</sup> Morangelli, Michael, *A Reference for Jazz Theory*, tt,tp.

komposisi abad 18 dan 19, relasi ini menyiratkan bahwa nada dasar menjadi pusat acuan gerakan nada-nada lain. Dengan mengembangkan akord (dalam pola berfikir improvisasi), dapat memperluas nada-nada yang digunakan dan memvariasikan tensi-tensi.

Pemetaan pada gitar selalu menjadi masalah yang mendasar pada gitar tidak hanya pada musik keroncong, tetapi juga pada musik lain seperti rock, klasik, jazz, dan musik lain yang mempergunakan gitar juga. Dalam keroncong, seperti yang telah dijelaskan di atas, permainan gitar keroncong berupa permainan improvisasi. Permainan improvisasi dalam musik jazz, menggunakan pendekatan tangga nada, dan akord. Dalam keroncong sendiri, pendekatan improvisasi yang sering digunakan oleh pemain gitar pada umumnya dengan menggunakan nada-nada pecahan akord. *Neighboring tone* dan *passing-tone* dapat menjadi bentuk variasi yang menarik dalam berimprovisasi dan sering digunakan dalam *voorspel*. Penulis melihat ada beberapa contoh pola-pola *sequent* yang dikemukakan pada beberapa buku yang membahas improvisasi jazz yang dapat diterapkan dalam mengatasi permasalahan improvisasi pada instrumen gitar dan hal ini yang menjadi ide dari penulisan skripsi ini.

## B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah teknik permainan gitar pada musik keroncong?
2. Bagaimana aplikasi teknik-teknik improvisasi pada musik keroncong?

### C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan tentang pendekatan teknik permainan improvisasi gitar dalam musik keroncong, khususnya bagi pemain gitar non-keroncong.
2. Memberikan pengetahuan secara tertulis tentang teknik improvisasi permainan gitar untuk diterapkan dalam irama musik keroncong.

### D. MANFAAT PENELITIAN

Salah satu manfaat dari penulisan ini adalah menambah literatur tentang musik keroncong karena sedikit literatur yang membahas musik keroncong secara rinci. Selain itu bila ada orang yang tertarik dengan keroncong khususnya ingin mencoba bermain gitar keroncong, dapat mendapatkan literatur tentang gitar keroncong sebagai referensi.

### E. TINJAUAN PUSTAKA

Untuk mendukung penulisan "*Teknik Permainan Improvisasi Gitar Dalam Musik Keroncong*" ini, buku-buku yang dipergunakan sebagai berikut:

Baxter, JR. William H, 1968, *Basic Studies in Music*, Allyn and Bacon, Inc., Atlantic Avenue, Boston. Buku ini berisi tentang teori-teori dasar musik yang salah satunya terdapat pembahasan tentang *non-harmonic tone*



pada Bab 13 dan Bab 22 yang merupakan salah satu teknik pendekatan improvisasi yang sering digunakan oleh para pemain gitar keroncong. Buku ini digunakan untuk Bab tiga dari tugas akhir ini.

Berle, Arnie, 1994, *Patterns Scales & Modes For Jazz Guitar*, New York. Pada Buku ini membahas tentang teknis penjarian yang diterapkan pada instrumen gitar. Secara rinci, buku ini berisi kumpulan bentuk-bentuk pemetaan penjarian gitar. Buku ini digunakan pada Bab tiga dari tugas akhir ini.

Budiman. B.J. , 1979 *Mengenal Keroncong dari Dekat*. Jakarta. Salah satu buku yang khusus membahas keroncong adalah karya tulis dari Budiman. Banyak buku lain yang menulis tentang keroncong mengacu pada buku ini. Tidak hanya membahas apa itu keroncong tetapi juga memberikan contoh lagu-lagu Langam, Keroncong Asli dan Stambul. Pembahasan tentang teknik bermain hanya dipaparkan sedikit. Dalam buku ini dibahas pula tentang sejarah musik keroncong di Indonesia, tokoh-tokoh pemain keroncong, dan beberapa orkes keroncong. Buku ini digunakan pada penulisan Bab dua.

R. Agoes Sri Widjajadi, 2007, *Mendayung di Antara Tradisi dan Modernitas (Sebuah Penjelajahan Ekspresi Budaya Terhadap Musik Keroncong)*. Hanggar Kreator, Yogyakarta. Buku ini menjabarkan suatu pengamatan dari perspektif musikologis dan sosioal tentang musik

keroncong. Buku ini mendukung dalam penulisan Bab dua dari tugas akhir ini.

Harmunah, S. Mus, 1996, *Musik Keroncong* (Sejarah, Gaya dan Perkembangan), Cetakan ke tiga, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta. Buku ini membahas tentang sejarah, gaya, dan perkembangan keroncong. Buku mendukung pada penulisan latar belakang masalah dan gaya musik keroncong pada Bab dua. Selain itu memaparkan tentang elemen-elemen dasar dari musik keroncong yang akan digunakan pada Bab tiga dari tugas akhir ini.

#### **F. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian analisis kualitatif. Langkah-langkah yang ditempuh di antaranya mengadakan studi pustaka untuk mendapat data yang diperlukan serta pendekatan secara musikologis sehingga dapat menemukan hubungan antara permainan improvisasi gitar pada musik keroncong. Melakukan observasi pada rekaman-rekaman musik keroncong, wawancara kepada pemain baik pemain keroncong dan pengamat keroncong, dan turut berpartisipasi sebagai pemain gitar dalam kelompok keroncong.

## **G. SISTEMATIKA PENULISAN**

Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

### **BAB. I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini, penulis memaparkan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB. II PENGERTIAN MUSIK KERONCONG DAN TINJAUAN MUSIK KERONCONG**

Pada Bab dua, penulis berusaha membahas tentang pengertian musik keroncong, sejarah perkembangan musik keroncong, bentuk lagu keroncong dan formasi musik keroncong dan pembawaan instrumentasi musik keroncong.

### **BAB III. PEMBAHASAN**

Pada Bab tiga ini akan dibahas tentang teknik gitar yang dapat diterapkan pada permainan gitar pada musik keroncong baik teknis penjarian maupun improvisasi, pemetaan pada gitar, teknik permainan gitar keroncong menurut pemain keroncong pada umumnya.

### **BAB IV. PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.